

Hubungan Asosiasi Gender Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2022 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Terhadap Peminatan Penjurusan Pengembangan Masyarakat Agribisnis (Pma) Dan Ekonomi Manajemen Agribisnis (EMA)

Muhammad Ali Al Hajj¹, Shelvy Rahmadina², Fariq Fathul Anwar³, Muhamad Rano⁴, Jumiyan⁵
^{1,2,3}Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia

<p>Article Info</p> <hr/> <p>Article history:</p> <p>Received September 29, 2023 Revised Oktober 1, 2023 Accepted Oktober 18, 2023</p> <hr/> <p>Kata Kunci:</p> <p>Gender, Pengembangan Masyarakat Agribisnis (PMA), Ekonomi Manajemen Agribisnis (EMA),</p> <hr/> <p>Keywords:</p> <p><i>Promotion Strategy, Perception of Ease, Muzakki Loyalty.</i></p>	<p>ABSTRAK</p> <p><i>Gender</i> adalah sifat, peran, perilaku maupun karakteristik yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural untuk membedakan laki-laki dan perempuan. Pengembangan Masyarakat Agribisnis (PMA) dan Ekonomi Manajemen Agribisnis (EMA) merupakan keminatan yang ada di jurusan Agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara <i>gender</i> terhadap peminatan Pengembangan Masyarakat Agribisnis (PMA) dan Ekonomi Manajemen Agribisnis (EMA). Dengan tujuan untuk membantu para pembaca mengetahui peminatan yang ada di jurusan Agribisnis ini, mayoritas diminati Pria atau lebih diminati Wanita. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode survey yaitu metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui <i>Google form</i> yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebagai bahan pengumpulan data dengan responden sebanyak 63 mahasiswa. Berdasarkan hasil pembahasan mengenai hubungan <i>gender</i> terhadap peminatan PMA dan EMA dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara <i>gender</i> dengan peminatan PMA dan EMA</p> <hr/> <p>ABSTRACT</p> <p><i>Gender is traits, roles, behavior and characteristics that are socially and culturally constructed to differentiate men and women. Agribusiness Community Development (PMA) and Agribusiness Management Economics (EMA) are interests in the Agribusiness department at Sultan Ageng Tirtayasa University. In this research, the author wants to find out whether there is a relationship between gender and specialization in Agribusiness Community Development (PMA) and Agribusiness Management Economics (EMA). With the aim of helping readers find out what specializations exist in this Agribusiness major, the majority are of interest to men or more to women. This research was conducted using a survey method, namely a quantitative research method. The data collection technique was via Google form which contained questions that had been prepared as data collection material with 63 student respondents. Based on the results of the discussion regarding the relationship between gender and PMA and EMA interest, it can be concluded that there is a relationship between gender and PMA and EMA interest.</i></p>
--	--

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Muhammad Ali Al Hajj

Program Studi Agribisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Banten, Indonesia

Email: 4441220003@untirta.ac.id

1. PENDAHULUAN

Uji chi-square digunakan untuk menentukan apakah frekuensi data yang diamati konsisten dengan frekuensi yang diharapkan atau frekuensi teoritis[1]. Chi-square atau disebut juga Kai-square merupakan salah satu jenis uji perbandingan yang dilakukan terhadap dua variabel, dimana skala data kedua variabel tersebut adalah nominal. Apabila 2 variabel ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji Chi-Square dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat yang terendah. [2] Agribisnis adalah usaha pertanian komersial atau usaha pertanian yang mencari keuntungan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan sektor pertanian adalah dengan menerapkan konsep pengembangan sistem agroindustri terpadu, yaitu sistem agroindustri yang meliputi subsistem produksi pertanian, subsistem budidaya, pengolahan dan subsistem budidaya. pemasaran atau tidak. Subsistem dikembangkan secara terpadu dan harmonis. Agribisnis adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang bisnis atau usaha dengan memanfaatkan pertanian sebagai komoditasnya. Dengan kata lain bisnis berbasis pertanian.

Menurut Downey dan Erickson 1987, kegiatan pertanian adalah Inisiatif yang melibatkan produksi barang-barang pertanian dalam bentuk bahan baku, dengan fokus pada satu atau seluruh lini produksi industri dan output serta hasil yang dilakukan oleh organisasi yang bersangkutan [3]. Pihak berelasi mencakup kegiatan komersial yang mendukung kegiatan pertanian dan kegiatan komersial yang didukung oleh kegiatan pertanian. Sebelum pergantian nama Jurusan menjadi Agribisnis, awalnya adalah Sosial Ekonomi Pertanian (SOSEKTAN), menurut Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Nomor: 163/DIKTI/Kep/2007, tanggal 29 November, perihal perubahan nama program studi yang disesuaikan dengan nama baru, yakni dari Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian menjadi Agribisnis. Dalam program study agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa ini tidak hanya mempelajari tentang menanam, mencangkul dan memanen. Agribisnis bergerak disektor hulu sampai ke hilir, namun agribisnis juga mempelajari tentang cara menanam, karena sebagai lulusan pertanian dituntut untuk paham mengenai bercocok tanam, akan tetapi jurusan agribisnis juga banyak belajar mengenai ekonomi, marketing, politik, komunikasi, koperasi, keuangan, manajemen dan juga teknologi yang berhubungan dengan pertanian maupun produsen dan konsumen. Agribisnis di Untirta termasuk kedalam fakultas pertanian, jadi mahasiswa lulusan agribisnis bergelar S.P (Sarjana Pertanian). Pada Agribisnis di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa memiliki 2 konsentrasi yaitu, Ekonomi dan Manajemen Agribisnis (EMA) dan Pengembangan Masyarakat Agribisnis (PMA). Setelah mahasiswa agribisnis untirta memasuki semester 5, mahasiswa diberi pilihan untuk memilih konsentrasi di atas. Konsentrasi EMA mengarah pada aspek ekonomi dan manajemen di Agribisnis, mata kuliahnya akan berkaitan pada aspek tersebut. Sedangkan konsentrasi PMA mengarah pada bagaimana cara mengembangkan masyarakat. Mata kuliah yang diambil nanti berkaitan dengan penyuluhan pertanian, pendidikan orang dewasa dan lainnya.

[4] Faktor gender diperhitungkan karena diasumsikan terdapat perbedaan prestasi siswa laki-laki dan perempuan. Sebagaimana dikemukakan Baron & Byrne, gender secara tidak langsung mempengaruhi pembentukan sikap dan motivasi belajar. Dalam catatan hariannya, terungkap bahwa laki-laki memiliki ciri bawaan yang berbeda dengan perempuan. Perbedaan tersebut mungkin berkaitan dengan setiap aspek kehidupan yang dialami. Hal inilah yang mendorong kami untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Key Stakeholder Organisasi PMA atau EMA pada Mahasiswa Pertanian Semester 5 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa”. Tujuan melakukan penelitian, untuk mengetahui minat mahasiswa Agribisnis terhadap ketertarikannya pada konsentrasi EMA dan PMA. Apakah terdapat hubungan antara gender terhadap pemilihan EMA dan PMA. Karena masih banyak mahasiswa Agribisnis Untirta yang masih belum bisa menentukan untuk memilih konsentrasi EMA atau PMA. Karena konsentrasi EMA dan PMA memiliki mata kuliah yang berbeda, sehingga mahasiswa harus memikirkan apa yang cocok dengan minat mereka, dibidang penyuluhan/pengembangan atau dibidang ekonomi manajemen

2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional, yaitu metode penelitian kuantitatif untuk memperoleh informasi [5]. Penelitian kuantitatif merupakan jenis metodologi penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivis dan digunakan untuk mempelajari populasi atau pokok bahasan yang ada. Pengumpulan data melibatkan penggunaan alat penelitian dan analisis data kuantitatif atau statistik, yang tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Disebut penelitian positif karena penelitian ini hanya didasarkan pada fakta-fakta positif yang diperoleh dari survei yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan dalam lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa jurusan Agribisnis angkatan 2022. Penelitian ini menggunakan uji Chi-Square. Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah merupakan suatu prosedur sistematis untuk memperoleh informasi yang diperlukan. penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan mengambil data pada mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Pengambilan data dalam penelitian ini melalui Google Form yang berisi pertanyaan dengan tujuan untuk mengumpulkan data berupa tanggapan dari responden. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat tertutup karena responden hanya tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan minatnya.

Responden penelitian ini adalah mahasiswa pertanian angkatan 2022 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang memilih jurusannya pada semester 5. Sumber data primer digunakan untuk data dalam penelitian ini. Data primer adalah informasi dari sumber primer yang dikumpulkan untuk menjawab permasalahan yang disajikan dalam penelitian. Sumber data penelitian ini diidentifikasi melalui Google Form yang dibagikan kepada responden. Tahapan analisis yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui asosiasi antara Pria dan Wanita terhadap peminatan penjurusan Pengembangan Masyarakat Agribisnis (PMA) dan Ekonomi Manajemen Agribisnis (EMA).

2.1 Dasar Teori

a. Gender

[6] Kata “gender” dapat dipahami sebagai tanda adanya perbedaan peran, fungsi, status dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan, yang bersumber dari bentukan (konstruksi) sosial budaya yang terkait dengan proses sosialisasi sosial dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dengan demikian, gender merupakan hasil kesepakatan antar manusia dan tidak bersifat kodrati. Gender menurut sangsongko di artikan sebagai perbedaan peran, tugas dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan [7]. Perbedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab tersebut muncul sebagai akibat konstruksi sosial yang secara alamiah muncul sebagai akibat interaksi sosial. Gender bukanlah suatu karakteristik individu melainkan suatu interaksi yang berkelanjutan antara aktor dan struktur, dengan perbedaan penting antara kehidupan laki-laki dan perempuan “secara individu” sepanjang hidup mereka dan secara struktural melalui sejarah ras dan kelas. Gender berbeda dengan jenis kelamin yang dicirikan oleh ciri-ciri biologis. Gender merupakan suatu karakteristik yang terdapat pada diri laki-laki dan perempuan yang dibentuk oleh struktur sosial. Dalam penelitian ini, perbedaan gender pada peminatan konsentrasi PMA dan EMA umumnya di dominasi oleh Wanita. Karena pada jurusan Agribisnis di Untirta lebih banyak diminati oleh Wanita dibandingkan Pria.

b. Pengembangan Masyarakat Agribisnis (PMA) dan Ekonomi Manajemen Agribisnis (EMA)

Pengembangan Masyarakat Agribisnis (PMA) adalah peminatan yang akan diambil Mahasiswa Agribisnis pada saat memasuki semester 5. Mahasiswa dilatih menjadi penyuluh agar dapat mengembangkan masyarakat khususnya masyarakat tani. Untuk mata kuliah PMA diantaranya pendidikan orang dewasa, manajemen sumber daya manusia, manajemen komunikasi, evaluasi dan program penyuluhan, organisasi sosial dan kepemimpinan. Dan diharapkan mahasiswa dapat menjadi penyuluh yang baik, dapat berkomunikasi dengan baik kepada masyarakat, serta menjadi pemimpin yang baik. Ekonomi Manajemen Agribisnis (EMA) adalah peminatan yang akan diambil mahasiswa Agribisnis pada saat memasuki semester 5. Mahasiswa Agribisnis yang mengambil peminatan ini akan mempelajari tentang ekonomi dalam bidang pertanian. Untuk mata kuliah EMA diantaranya e commerce, etika bisnis, kelembagaan agribisnis, bisnis komoditas dan produk pangan, manajemen strategi, perilaku konsumen agribisnis. Di mata kuliah ini mahasiswa dilatih agar dapat memajemen bisnis, pandai mempromosikan, dapat menyusun strategi yang baik dalam membangun bisnis.

c. Uji Chi-square (Uji Kebebasan)

Ukuran korelasi yang sering digunakan dalam statistik parametrik adalah korelasi product-moment Pearson [8]. Korelasi nonparametrik yang sesuai dengan koefisien korelasi standar ini dan umum digunakan antara lain Spearman R, Kendal Tau, dan koefisien Gamma. Selain ketiga pengukuran tersebut, chi-square cross-tab juga relatif populer untuk mengukur korelasi antar variabel. Metode survei adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh fakta tentang fenomena yang ada dan mencari informasi faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik suatu kelompok atau wilayah [9]. Prosedur uji X² (uji chi-square) berdasarkan tabulasi silang ini terdiri dari mentabulasi suatu variabel ke dalam kategori-kategori (menyusunnya dalam bentuk tabel) dan menguji hipotesis bahwa frekuensi observasi (data observasi) berbeda dengan yang diharapkan. satu Frekuensi (frekuensi teoritis) berbeda.

Uji goodness-of-fit chi-square membandingkan frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan pada setiap kategori untuk menguji apakah semua kategori mengandung proporsi nilai yang sama atau untuk menguji apakah setiap kategori mengandung proporsi nilai tertentu.

Adapun tujuan dari uji chi-square sendiri adalah Uji Chi Square berguna untuk menguji hubungan atau pengaruh dua buah variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya ($C =$ Coefisien of contingency). Karakteristik Chi-Square: Nilai Chi-Square selalu positif. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi jika akan melakukan pengujian dengan Chi Square. Berikut dijelaskan syarat-syarat yang harus dipenuhi, diantaranya:

1. Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count () sebesar 0 (Nol).
2. Apabila bentuk tabel kontingensi , maka tidak boleh ada 1 cell saja yang
3. memiliki frekuensi harapan atau disebut juga expected count (“ ”) kurang dari 5.
4. Apabila bentuk tabel lebih dari , misal , maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari .
5. kontingensi lebih dari , rumus yang digunakan adalah “Pearson Chi-Square”

Asumsi yang dapat digunakan pada uji chi-square ialah:

1. Data tersebut berisi sampel acak sederhana berukuran n yang diambil dari populasi berukuran N
2. Amatan-amatan diklasifikasikan silang ke dalam 2 peubah/kriteria.
3. Peubah diukur dengan skala kategorik. Jika diukur dengan skala numerik, maka harus bisa dikalsifikasikan menjadi data kategori yang mutual eksklusif.

1. Jenis Uji chi-square

Rumus pada uji Chi-square sebenarnya tidak hanya ada satu. Apabila pada tabel kontingensi 2×2 maka rumus yang digunakan adalah Continuty Correction. Apabila tabel kontingensi 2×2 , tetapi tidak memenuhi syarat dalam uji Chi-square maka rumus yang digunakan adalah Fisher Exact Test. Sedangkan apabila tabel kontingensi lebih dari 2×2 misal 2×3 maka rumus yang digunakan adalah Pearson Chi-square (Supranto, 2000). Rumus uji Chi-square (uji kebebasan) sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \frac{(f^0 - fe)}{fe}$$

Atau dengan rumus berikut ini:

$$X_{uji}^2 = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^c \left[\frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}} \right]$$

O_{ij} = frekuensi observasi pada baris i kolom j

E_{ij} = frekuensi yang diharapkan pada baris i kolom j Selanjutnya untuk menghitung E_{ij} digunakan rumus:

$$E_{ij} = \frac{n_{i.} \cdot n_{.j}}{n}$$

$n_{i.}$ = jumlah frekuensi pada baris i ,

$n_{.j}$ = jumlah frekuensi pada kolom j dan n adalah total frekuensi

Serta $O_{ij} = nij$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional, yaitu metode penelitian kuantitatif untuk memperoleh informasi. Penelitian kuantitatif merupakan jenis metodologi penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivis dan digunakan untuk mempelajari populasi atau pokok bahasan yang ada. Pengumpulan data melibatkan penggunaan alat penelitian dan analisis data kuantitatif atau statistik, yang tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Disebut penelitian positif karena penelitian ini hanya didasarkan pada fakta-fakta positif yang diperoleh dari survei yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan dalam lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa jurusan Agribisnis angkatan 2022. Penelitian ini menggunakan uji Chi-Square. Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah merupakan suatu prosedur sistematis untuk memperoleh informasi yang diperlukan. penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan mengambil data pada mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Pengambilan data dalam penelitian ini melalui Google Form yang berisi pertanyaan dengan tujuan untuk mengumpulkan data berupa tanggapan dari responden. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat tertutup karena responden hanya tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan minatnya.

Responden penelitian ini adalah mahasiswa pertanian angkatan 2022 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang memilih jurusannya pada semester 5. Sumber data primer digunakan untuk data dalam penelitian ini. Data primer adalah informasi dari sumber primer yang dikumpulkan untuk menjawab permasalahan yang disajikan dalam penelitian. Sumber data penelitian ini diidentifikasi melalui Google Form yang dibagikan kepada responden. Tahapan analisis yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui asosiasi antara Pria dan Wanita terhadap peminatan penjurusan Pengembangan Masyarakat Agribisnis (PMA) dan Ekonomi Manajemen Agribisnis (EMA).

3.1. Analisis

Data ini di ambil dari jumlah seluruh populasi mahasiswa Agribisnis angkatan 2022 yang berjumlah 166 mahasiswa dibagi dengan sempel yang diambil setengah dari populasi mahasiswa Agribisnis Angkatan 2022.

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{166}{1+(166(0,12))}$$

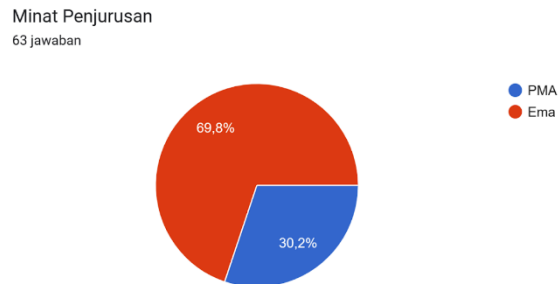
$$n = \frac{166}{1+(166(0,01))}$$

$$n = \frac{166}{1} + 1,66$$

$$n = \frac{166}{2,66}$$

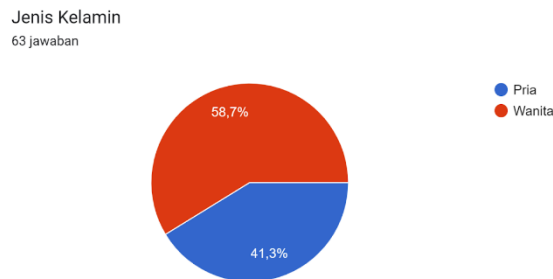
n = 62,41

n = 63



Gambar 1. Peminatan PMA dan EMA mahasiswa Agribisnis angkatan 2022

Berdasarkan hasil pengisian data mahasiswa Agribisnis Untirta angkatan 2022, didapat data seperti pada gambar 1. Dari 63 sampel, terdapat 44 mahasiswa yang memilih EMA yang terdiri dari 30 Wanita dan 14 Pria, sedangkan 19 mahasiswa memilih keminatan PMA yang terdiri dari 7 Wanita dan 12 Pria. Keduanya memiliki nilai perbandingan 44:19. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Agribisnis Untirta angkatan 2022 lebih banyak memilih keminatan Ekonomi Manajemen Agribisnis (EMA).



Gambar 2. Jenis Kelamin mahasiswa Agribisnis angkatan 2022

Berdasarkan hasil pengisian data oleh mahasiswa agribisnis untirta Angkatan 2022, di dapat data seperti pada gambar 2. Dari 63 sampel, terdapat 37 wanita yang memilih EMA dengan PMA dan 26 pria yang memilih EMA dengan PMA. Jika nilai keduanya dibandingkan, maka nilai perbandingannya sebesar 37:26. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa agribisnis untirta Angkatan 2022 dominan Wanita.

Tabel 1. Kontingensi

Jenis Kelamin	Penjurusan	
	EMA	PMA
WANITA	30	7
PRIA	14	12

3.2 Uji kebebasan

1. Hipotesis

- a. H_0 : Tidak ada hubungan asosiasi antara gender dengan peminatan pejurusan EMA dan PMA
- b. H_1 : Ada hubungan asosiasi anantara gender dengan peminatan penjurusan EMA dan PMA

2. Taraf Nyata

- a. $\alpha = 10\% = 0,1$

3. Statistik Uji

- a. $X^2_{\alpha;(r-1)(c-1)} = X^2_{0,1;(2-1)(2-1)}$
 $= X^2_{0,1;1}$
 $= 2,706$

Tabel 2. Kontingensi

Jenis Kelamin	Penjurusan		Total
	EMA	PMA	
WANITA	30	7	37
PRIA	14	12	26
Total	44	19	63

Tabel 3. Kontingensi

Jenis Kelamin	Penjurusan	
	EMA	PMA
WANITA	25,84	11,16
PRIA	18,16	7,84

Tabel 4. Kontingensi

Jenis kelamin	Penjurusan	
	EMA	PMA
WANITA	0,67	1,55
PRIA	0,95	2,21

$$X^2_{uji} = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^c \left[\frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}} \right]$$

$$X^2_{uji} = \left[\frac{(O_{11} - E_{11})^2}{E_{11}} \right] + \left[\frac{(O_{12} - E_{12})^2}{E_{12}} \right] + \left[\frac{(O_{21} - E_{21})^2}{E_{21}} \right] + \left[\frac{(O_{22} - E_{22})^2}{E_{22}} \right]$$

$$X^2_{uji} = 0,67 + 1,55 + 0,95 + 2,21$$

$$X^2_{uji} = 5,38$$

1. Kriteria peolakan H_0

- a. Tolak H_0 jika $X^2_{uji} > X^2_{0,1;1}$

- b. Didapatkan nilai
 - c. $X^2_{uji} = 5,38$
 - d. $X^2_{0,1;1} = 2,706$
 - e. Maka $X^2_{uji} > X^2_{0,1;1}$
2. Keputusan
 - a. Karena $X^2_{uji} > X^2_{0,1;1}$ maka H_0 ditolak
 3. Kesimpulan

Pada taraf nyata 10 % tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa tidak ada hubungan asosiasi antara gender dengan peminatan penjurusan EMA dan PMA.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian pada Hubungan Asosiasi Gender Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2022 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Terhadap Peminatan Penjurusan Pengembangan Masyarakat Agribisnis (PMA) dan Ekonomi Manajemen Agribisnis (EMA) maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Untirta jurusan Agribisnis di dominasi oleh wanita. Mahasiswa Agribisnis angkatan 2022 di Untirta cenderung lebih minat terhadap Ekonomi Manajemen Agribisnis (EMA) dan peminatnya mayoritas adalah wanita. Sedangkan pada peminatan Pengembangan Masyarakat Agribisnis (PMA), mayoritas peminatnya adalah pria. Setelah dilakukan pengecekan dengan uji chi-square terlihat adanya hubungan yang signifikan antar spesialisasi penjurusan Pengembangan Masyarakat Agribisnis (PMA) dan Ekonomi Manajemen Agribisnis (EMA) terhadap asosiasi gender mahasiswa Agribisnis angkatan 2022 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

REFERENSI

- [1] David, W., & Djamaris, A. (2018). Metode statistik untuk ilmu dan teknologi pangan.
- [2] Hulopi, I., Murtisari, A., & Boekoesoe, Y. (2018). Pengaruh kegiatan penunjang agribisnis terhadap produksi padi sawah di Kelurahan Dembe Jaya Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 2(3), 219-231.
- [3] Maulidah, S. (2012). *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Universitas Brawijaya Press.
- [4] Anita, I. W. A. W. (2015). Pengaruh motivasi belajar ditinjau dari jenis kelamin terhadap kemampuan berpikir kritis matematis. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 246-251
- [5] Sahir, S. H. (2021). Metodologi penelitian.
- [6] Puspitawati, H. (2013). Konsep, teori dan analisis gender. *Bogor: Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian*.
- [7] Syaefudin, A. (2019). Membangun Pendidikan Berwawasan Gender Syaefudin Achmad IAIN Salatiga Email: s. *YINYANG: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 14(1), 70-91.
- [8] Junaidi, J. (2010). Prosedur Uji Chi-Square.
- [9] Yana, E., & Nurjanah, N. (2014). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon. *Edunomic*, 2(1), 271685.